



Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Aktivitas Produksi

Qisthy Azka Mahmuda¹, Wulan Sari Dwi Agustin²
^{1,2}Universitas Pamulang

Abstract

Every company must have an internal control system as a tool to direct the company's operations to run well and effectively, and prevent fraud or other abuse. One of them is internal control over the supply of raw materials. If raw material inventory control is not carried out properly, it will affect the production activities of a company. The purpose of this study, namely to determine the internal control of raw material inventory on production activities in companies engaged in industry. With the object of research in the textile industry or commonly called a garment company, namely PT. Pan Brothers Tbk. This research was conducted using a non-interactive qualitative method based on a review of published studies by analyzing articles in scientific journals. After doing research, it turns out there are still things that need to be evaluated in controlling raw material inventory.

Keywords: *Internal Control, Raw Material Inventory, Production Activity.*

Abstrak

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem pengendalian internal sebagai alat bantu untuk mengarahkan kegiatan operasi perusahaan agar berjalan dengan baik dan efektif, serta mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya. Salah satunya yaitu pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku. Jika pengendalian persediaan bahan baku tidak dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh pada aktivitas produksi suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap aktivitas produksi pada perusahaan yang bergerak di bidang industri. Dengan objek penelitian pada perusahaan industri tekstil atau yang biasa disebut perusahaan garment, yaitu PT. Pan Brothers Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat non interaktif yaitu berdasarkan review terhadap penelitian - penelitian yang telah dipublikasikan dengan menganalisis artikel dalam jurnal ilmiah. Setelah dilakukan penelitian, ternyata masih terdapat hal yang perlu di evaluasi dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Persediaan Bahan Baku, Aktivitas Produksi

PENDAHULUAN

Pengendalian internal pada persediaan merupakan proses yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena tanpa pengendalian internal persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Suatu perusahaan harus pandai dan bijak di dalam menentukan jumlah persediaan barang atau bahan baku yang akan di pakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya - biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan.



Dalam perkembangan ekonomi saat ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, Pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan terutama perusahaan yang bergerak di bidang industri. Maka dari itu, pada dasarnya sebuah perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang bertujuan untuk meminimumkan biaya pengeluaran serta memaksimalkan laba perusahaan tersebut.

Seperi kasus yang terjadi pada perusahaan industri tekstil atau yang biasa disebut perusahaan garment. Contohnya yaitu, PT. Pan Brothers Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang produksi utamanya berupa pakaian dan beberapa variannya. Produk utama buatan perusahaan ini antara lain pakaian rajutan, pakaian tenunan, dan jaket tenunan. Dan dalam kegiatan produksinya menggunakan sistem produksi yang mana setiap produk akan memerlukan pertimbangan faktor waktu baik itu proses kontinyu maupun *intermitten* (bahan yang diproduksi sementara berhenti pada beberapa tempat penampungan diantara urutan proses produksinya). Sehingga perlu adanya pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan efisien untuk memaksimalkan hasil atau barang yang di produksi.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:226), pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar keseluruhan aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset, mengelola catatan secara detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.

Sedangkan Menurut Nugroho Widjayanto (1985:4) "Pengendalian Internal merupakan sistem yang terjalin dalam sebuah organisasi atau perusahaan dengan cara menerapkan metode-metode dan cara atau tolak ukur lainnya dengan tujuan supaya kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang telah digariskan".

Menurut Sofjan Assauri (2004: 171) yakni : "persediaan bahan baku merupakan persediaan dari barang – barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, dapat diperoleh dari sumber–sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau dari perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya".

Sedangkan, Menurut Handoko (2000:234), persediaan bahan baku merupakan sumber daya organisasi yang disimpan yang berupa bahan mentah dan berwujud seperti baja, kayu dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.



TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal dilakukan dengan cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu perusahaan atau organisasi. Proses ini, berperan penting untuk mencegah serta mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Dengan adanya sistem yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan (*stakeholder*) lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi laporan keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Persediaan (*Inventory*)

Pengertian persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Setiap perusahaan pasti selalu mengadakan persediaan, karena itu persediaan sangat penting. Tanpa adanya persediaan, perusahaan – perusahaan tersebut akan dihadapkan pada resiko dan masalah yang dihadapi, misalnya pada sewaktu-waktu perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Hal tersebut dapat terjadi karena disetiap perusahaan tidak selamanya barang-barang atau jasa-jasa tersedia setiap saat, yang berarti pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya di dapatkan.

Pada dasarnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan pabrik yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikan pada pelanggan atau konsumen.

Dengan adanya persediaan produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumsi atau sebaliknya tidak perlu dikonsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi. Persediaan bahan baku bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi, sedangkan persediaan barang jadi yang merupakan produk keluaran (*product output*) dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pasar.



A. Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku

Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku, antara lain, yaitu :

- Perkiraan pemakaian bahan baku Sebelum perusahaan mengadakan pembelian bahan baku, terlebih dahulu manajemen perusahaan mengadakan penyusunan perkiraan pemakaian bahan baku untuk keperluan proses produksi dalam perusahaan.
- Dengan memperkirakan pemakaian bahan baku, maka manajemen perusahaan akan mempunyai gambaran tentang pemakaian bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi baik dalam hal jenis maupun jumlah bahan baku.
- Harga Bahan Baku yang akan dipergunakan didalam perusahaan akan menjadi faktor penentu besarnya dana yang harus disediakan oleh perusahaan dalam menyelenggarakan persediaan bahan baku. Jika semakin tinggi harga bahan baku, maka semakin besar pula dana untuk pengadaan bahan baku.
- Kebijakan Pembelanjaan dalam perusahaan akan mempengaruhi biaya dalam perusahaan, hal ini termasuk penyelenggaraan persediaan bahan baku. Besarnya dana yang dipergunakan untuk investasi dalam persediaan bahan baku akan dipengaruhi oleh kebijaksanaan pembelanjaan yang dilaksanakan perusahaan.
- Pemakaian bahan baku dari perusahaan dalam tahun-tahun sebelumnya untuk keperluan produksi akan dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penyelenggaraan bahan baku. Adanya hubungan antara perkiraan pemakaian bahan baku dengan pemakaian bahan baku sebaiknya dilakukan analisis secara baik, sehingga akan membantu penyelenggara persediaan bahan baku dalam perusahaan.
- Waktu Tunggu (*Load Time*) merupakan tenggang waktu antara saat pemesanan bahan baku dengan datangnya bahan baku yang dipesan tersebut. Hal ini, akan berhubungan langsung dengan penggunaan bahan baku pada saat pemesanan bahan baku sampai dengan datangnya bahan baku. Jika pemesanan bahan baku yang akan dipergunakan tidak memperhitungkan waktu tunggu, maka kemungkinan akan terjadi kekurangan bahan baku yang akan menghambat proses produksi.
- Model Pembelian Bahan (*Method*) yang dipergunakan oleh perusahaan akan menentukan besar kecilnya persediaan bahan baku yang diselenggarakan perusahaan. Model pembelian bahan yang berbeda akan dapat menghasilkan jumlah pembelian optimal yang berbeda pula.
- Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) Dengan tersedianya persediaan pengaman, maka proses produksi didalam perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan kehabisan bahan baku. Dalam persediaan pengaman sebaiknya diselenggarakan dalam jumlah tetap dalam suatu periode yang sebelumnya telah ditentukan.
- Pembelian Kembali (*Re Order Point*) Perusahaan akan mengadakan pembelian kembali terhadap bahan baku secara berkala dalam menjalankan operasi perusahaan. Hal ini akan



mempertimbangkan panjangnya waktu tunggu yang diperlukan, sehingga akan mendatangkan bahan baku yang tepat pada waktunya.

Aktivitas Produksi

Aktivitas Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut Produsen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis berdasarkan *study literature* (penelitiannya dengan melakukan *review* terhadap penelitian - penelitian yang telah dipublikasikan. Teknisnya dengan mengumpulkan artikel - artikel dalam jurnal ilmiah, dan *search* melalui Google dan Google Scholar. Kemudian menganalisis dan memaparkan artikel - artikel tersebut.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil atau yang biasa disebut perusahaan garment, yaitu PT. Pan Brothers Tbk. yang berlokasi di Jln. Siliwangi No. 178 Jatiuwung Tangerang – Banten 15133.

Sumber Dan Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis (Kuncoro 2003:124) yaitu :

- A. Data kualitatif merupakan data yang dapat di ukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian. Seperti gambar atau sketsa perusahaan.
- B. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka), namun dalam statistik semua harus dalam bentuk angka. Berupa data yang biaya-biaya dari perusahaan.



Sumber data menurut Indrianto dan Supomo (2002:145), dibedakan menjadi dua, sebagai berikut :

- A. Data primer, yaitu data yang diambil langsung dari perusahaan (pihak internal perusahaan) berupa data dan informasi yang relevan dengan penelitian, lewat wawancara langsung dan pembagian kuisioner.
- B. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar badan usaha (pihak eksternal perusahaan) berupa buku penunjang sebagai bahan bacaan dan landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data sekunder yang diperoleh melalui literatur-literatur, serta artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode:

- A. Teknik Dokumen, yaitu dengan mengumpulkan sumber data yang di dapat melalui artikel - artikel dalam jurnal ilmiah yang telah di publikasikan.
- B. Teknik Wawancara, yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui keterangan narasumber yang berkerja di PT. Pan Brothers Tbk. Dengan cara Tanya jawab (mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan) sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data, antara lain, yaitu :

A. Manajemen Data

Penelitian dengan analisis data kualitatif yang menggunakan wawancara terhadap narasumber yang berkerja di PT. Pan Brothers Tbk. sebagai intrumen pengumpulan datanya dan berupa teks atau narasi tekstual sebagai metode penelitiannya. Data selain teks akan dikonversi terlebih dahulu menjadi teks. Proses ini dinamakan dengan transkripsi. Hasil wawancara yang berupa rekaman audio atau video perlu di transkrip guna keperluan analisis.

B. Interpretasi Data

Saat mengkasifikasi, peneliti membaca transkrip dengan teliti lalu memecahnya ke dalam beberapa tema yang sudah diturunkan dari rumusan masalah penelitian. Ketika mengklasifikasi itulah upaya interpretasi data dilakukan. Langkah memahami data sosial secara interpretatif ini mengindikasikan adanya unsur subjektivitas peneliti dalam analisis data kualitatif.



HASIL

Prosedur Produksi Perusahaan

PT. Pan Brothers Tbk. menggunakan suatu sistem untuk mengubah masukan (*input*) produksi menjadi keluaran (*output*) yang berupa produk, antara lain berupa pakaian rajutan, pakaian tenunan, dan jaket tenunan. Pengukuran produktivitas secara teknis pada dasarnya adalah hasil dari Output (O) dibagi Input (I).

$$[P = O / I] .$$

Aktivitas produksi perusahaan ini menggunakan Sistem produksi per seksi / bagian (*Section Production System*), yaitu sistem yang terdiri dari beberapa departemen, yaitu Departemen (*Cutting*) yang terdiri atas mesin potong, Departemen (*Sewing*) yang terdiri atas mesin jahit, mesin obras, mesin press, dan mesin pemasang kancing, dan Departemen (*Finishing*) yang terdiri atas setrika dan pengemasan. Sistem produksi per seksi / bagian (*Section Production System*) ini menerapkan bagaimana proses produksi yang efisien untuk jumlah item garmen yang banyak. Proses produksi ini harus dilalukan secara berurutan untuk melakukan transformasi masukan menjadi suatu produk.

Proses produksi yang dilakukan pada PT. Pan Brothers Tbk. terdiri dari: pembuatan sampel (*Sampling*) – pembuatan pola (*Pattern Making*) – pemotongan (*Cutting*) – penjahitan (*Sewing*) – pengerjaan akhir (*Finishing*).

Gambaran Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan penelitian pengendalian internal persediaan pada PT. Pan Brothers Tbk. diketahui gambaran analisis pengendalian internal perusahaan ini menggunakan metode *COSO (Committee of Sponsoring Organization)* antara lain, yaitu sebagai berikut :

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal perusahaan tentang pengendalian. Fungsinya agar semua komponen pengendalian internal disiplin.

2) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi. Kebijakan dan prosedur pengendalian harus dibuat dan dilaksanakan untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengatasi resiko pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dijalankan.

3) Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Perusahaan harus sadar saat berurusan dengan resiko yang dihadapinya. Perusahaan harus menempatkan tujuan yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan

kegiatan lainnya, agar perusahaan beroperasi secara harmonis. perusahaan juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko terkait.

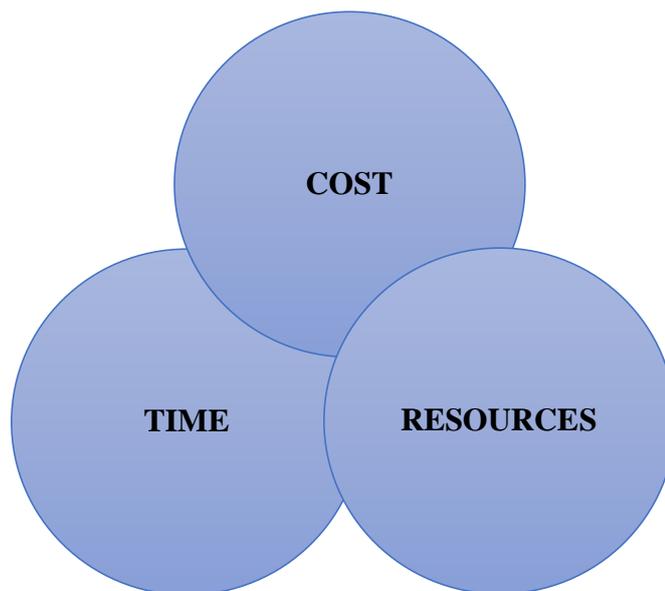
4) Informasi dan Komunikasi (*Information And Communication*)

Pada aktifitas pengendalian terdapat sistem informasi dan komunikasi. yang memungkinkan orang orang dalam organisasi menatap dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasional perusahaan.

5) Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Perlu adanya pengawasan atau pemantauan terhadap aktivitas perusahaan untuk memastikan apakah masing-masing komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi dalam setiap komponen. Serta mengamati secara langsung apakah prosedur-prosedur yang mempengaruhi persediaan dan pembayaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Gambaran Kinerja Perusahaan



Berdasarkan penelitian pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap aktivitas produksi pada PT. Pan Brothers Tbk. diketahui gambaran mengenai kinerja perusahaan pada tahun 2016 sampai tahun 2018, yaitu :

1) Pertumbuhan Penjualan

Penjualan tahun 2018 naik sebesar 11.3 % menjadi USD 611.4 juta dibanding penjualan tahun 2017 sebesar USD 549.4 juta sedangkan penjualan tahun 2016 adalah sebesar USD 482.2 juta.

2) Pertumbuhan Persediaan (*Inventory*)

Persediaan Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 128.4 juta, naik sebesar 7.5 % dibandingkan dengan posisi Persediaan Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 119.4 juta, dan posisi per 31 Desember 2016 sebesar USD 101.6 juta. Tingkat perputaran



Persediaan Perseroan masih dalam tingkat yang masih normal, yaitu berkisar 60-90 hari. Tahun 2018 selama 77 hari, Tahun 2017 selama 79 hari, tahun 2016 selama 77 hari.

3) **Pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Jumlah karyawan di akhir tahun 2018, 2017 dan 2016 sebesar 37.283 orang, 37.284 orang, dan 34.909 orang. Perseroan, dengan komitmennya terhadap karyawan, telah menyelenggarakan berbagai pelatihan selama 2018. Pelatihan pelatihan meliputi teknis operasional maupun kepemimpinan dan dilakukan secara berkesinambungan dilaksanakan untuk mencapai daya saing dan produktifitas Perseroan. Kesempatan untuk maju selalu terbuka untuk semua karyawan, dan promosi diusahakan selalu dari dalam sesuai dengan kualifikasi. Sistem evaluasi yang digunakan didasarkan pada kinerja dan potensi individu.

PEMBAHASAN

A. Pengendalian Internal

Dalam penerapan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Pan Brothers Tbk. cukup efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal yang cukup memadai, yaitu :

1) **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Lingkungan pengendalian pada PT. Pan Brothers Tbk. cukup baik. Seluruh pekerja atau karyawan pada umumnya sudah mentaati peraturan yang berlaku. Hanya saja masih ada sebagian pekerja atau karyawan yang belum mematuhi peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2) **Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

Dalam melaksanakan pengendalian, PT. Pan Brothers Tbk. telah menerapkan pemisahan fungsi pengendalian dengan baik dimana fungsi pengadaan atau pembelian, pembayaran, proses produksi, serta pencatatan dilakukan dengan baik oleh masing – masing bagian.

3) **Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)**

Mengenai penilaian resiko PT. Pan Brothers Tbk. mengadakan proses pelatihan atau sistem training terlebih dahulu dalam mempekerjakan tenaga kerja, yaitu selama 3 bulan. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah dan meminimalisir resiko dan kesalahan yang dilakukan oleh tenaga kerja tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya.

4) **Informasi dan Komunikasi (*Information And Communication*)**

Setiap informasi yang berhubungan dengan perusahaan, harus segera disampaikan kepada pimpinan untuk menentukan suatu tindakan. Terdapatnya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan dengan tujuan untuk mendiskusikan masalah yang timbul agar penyelesaian terbaik dapat dicapai.



5) **Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)**

Pemantauan dilaksanakan melalui evaluasi dan penilaian kinerja serta koreksi yang diperlukan sebagai upaya tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan.

B. Persediaan (*Inventory*)

Pengendalian persediaan bahan baku terhadap aktivitas produksi pada PT. Pan Brothers Tbk. dilakukan mulai perencanaan pembelian, penyimpanan sampai pengeluaran bahan baku. Dalam melaksanakan pengendalian atas pengamanan persediaan bahan baku PT. Pan Brothers Tbk. menerapkan teknik pengendalian fisik. Dalam pemesanan barang akan dilakukan bila ada permintaan dari bagian produksi. Dalam melaksanakan pengendalian atas pengamanan persediaan bahan baku dan menekan angka kehilangan barang, PT. Pan Brothers Tbk. menerapkan teknik pengendalian fisik yang dilaksanakan digudang (*warehouse*).

C. Aktivitas Produksi

Pada aktivitas produksinya, PT. Pan Brothers Tbk. menerapkan sistem produksi untuk setiap produk dengan pertimbangan faktor waktu baik itu proses kontinyu maupun *intermitten*. Pada sistem produksi kontinyu, bahan yang diproduksi tidak melalui penampungan sementara diantara urutan proses produksinya. Pada sistem produksi yang *intermitten*, bahan yang diproduksi sementara berhenti pada beberapa tempat penampungan diantara urutan proses produksinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Pan Brothers Tbk. diketahui bahwa sistem yang digunakan sudah cukup efektif dan berjalan dengan baik serta telah memenuhi standar prosedur operasional dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan, akurasi, klasifikasi yang tepat sasaran dan efisiensi waktu. Dengan menggunakan Sistem produksi per seksi / bagian (*Section Production System*), sehingga memudahkan perusahaan melakukan aktivitas produksi massal (*mass production*).

Strategi pertumbuhan juga meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan volume penjualan hal ini dapat dilihat dari gambaran mengenai kinerja perusahaan pada tahun 2016 sampai tahun 2018. Akan tetapi, pada lingkungan pengendalian, masih ada sebagian karyawan yang belum mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.



SARAN

Setelah dilakukan penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

- A. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan pendapatan serta menekan biaya operasional yang tidak diperlukan. Untuk lebih meningkatkan kinerja kedepannya agar dapat bersaing dengan kompetitor global.
- B. PT. Pan Brothers Tbk sebaiknya membuat sebuah bulletin atau buku kasus. Agar kasus – kasus yang ada dapat dipelajari lebih lanjut untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Tarukdatu Naibaho, (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku.
Annual Report [PBRX Annual Report 2018 2.pdf](#)
- Dosen Pendidikan. (2020). Sistem Pengendalian Intern. <https://www.dosenpendidikan.co.id/sistem-pengendalian-intern/>
- Koleksi Skripsi, Alicia. (2011). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Mengefisienkan Biaya Persediaan. <http://koleksi-skripsi.blogspot.com/2011/04/pengendalian-persediaan-bahan-baku.html>
- Manajemen Keuangan, Wadiyo, S.E. (2020). Pengertian Sistem Pengendalian Internal, Prinsip, Tujuan, Manfaat & Contoh Penerapan di Perusahaan. <https://manajemenkeuangan.net/pengendalian-internal/>
- Seputar Pengertian, Nur Fatm. (2019). Pengertian Persediaan bahan baku serta Faktor yang Mempengaruhinya. <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/02/pengertian-persediaan-bahan-baku-serta.html>